MG SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id

Arsenal Tak Perlu Harus Main Indah

LONDON (IM) - Jorginho meminta Arsenal tak selamanya bermain indah. Tetapi harus beradaptasi dengan gaya permainan apa pun. Dengan demikian, penampilan di lapangan bisa lebih fleksibel.

Terbaru, Arsenal berhasil mengalahkan Newcastle United 2-0 di St. James' Park dalam lanjutan Liga Inggris, Minggu (7/5) malam WIB. Gol Meriam London dicetak Martin Odegaard dan bunuh diri dari Fabian Schar.

Laga sempat menyulitkan Arsenal, terlebih Newcastle bermain sangat agresif dan mengandalkan fisik. Jorginho menekankan The Gunners harus juga bisa bermain seperti lawannya.

"Perlu menyadari bahwa terkadang Anda tidak bisa hanya memainkan sepakbola yang indah, terkadang Anda perlu beradaptasi, dan itulah mengapa saya sangat bangga dengan tim, karena ketika Anda menyadarinya dan Anda beradaptasi dan Anda melakukan apa yang mungkin tidak diharapkan semua orang, itu benar-benar bagus untuk tim," kata Jorginho dikutip dari situs resmi Arsenal.

Ia juga memuji penampilan Odegaard yang sangat bagus. Keputusan sang kapten untuk melepaskan tembakan dari luar kotak penalti setelah menerima umpan Jorginho pun berbuah manis.

"Dia pemain yang sangat pintar dan membuat banyak hal lebih mudah di lapangan untuk rekan satu timnya. Karakter yang baik juga, rendah hati, banyak bekerja untuk tim. Agar adil, seluruh tim seperti ini, sangat menyenangkan," ujarnya.

Arsenal saat ini duduk di posisi kedua dengan 81 poin dari 35 laga. Manchester City di puncak dengan 82 angka dari 34 pertandingan. ● **vit**

JORGINHO
Pemain Arsenal

Indra Lakukan Rotasi Kontra Kamboja

PHNOM PENH (IM) - Timnas Indonesia U-22 akan melawan Timnas Kamboja U-22 dalam laga pamungkas Grup A SEA Games 2023. Duel digelar di National Olympic Stadium, Phnom Penh, Rabu (10/5) pukul 19.00 WIB. Laga itu menjadi penentu untuk Kamboja bisa lolos ke semifinal, sementara untuk Indonesia akan menentukan posisi di Grup A.

Saat ini, Garuda Muda masih memuncaki klasemen SEA Games 2023 Grup A dengan raihan sembilan poin. Sementara itu, Angkor Warriors ada di posisi ketiga dengan koleksi empat poin, Myanmar ada di peringkat kedua dengan raihan enam poin.

Jika pun Timnas Indonesia U-22 nantinya kalah 0-1 dari Kamboja, sedangkan Myanmar menang atas Filipina tak lebih dari 10 gol, maka Garuda Muda tetap lolos ke semifinal sebagai juara Grup A. Konon, pelatih Timnas Indonesia U-22, Indra Sjafri melakukan rotasi skuadnya secara besar-besaran di laga nanti demi menjaga kebugaran untuk laga semifinal.

"Kalau untuk pertandingan yang keempat (melawan Kamboja) sudah pasti kita akan main dan rombak semua tim. Kami berharap ada istirahat selama satu minggu sebelum semifinal," kata Indra Sjafri, mengutip dari laman resmi PSSI, Selasa (9/5).

Indra juga mengindikasikan akan menyimpan pemain andalan Timnas Indonesia di tiga laga sebelumnya seperti Fajar Fathurrahman hingga Ramadhan Sananta. Sebagai informasi, Fajar Fathurrahman menjadi top skor SEA Games 2023 sementara dengan koleksi 4 gol

Pada pola ini, Muhammad Adisatryo diprediksi akan diberi kesempatan untuk tampil mengawal gawang Timnas Indonesia U-22. Lalu untuk posisi empat bek sejajar, diperkuat oleh Rizky Ridho, Muhammad Ferarri, Haykal Alhafiz, dan Bagas Kaffa.

Selanjutnya untuk posisi gelandang, diisi oleh trio Komang Teguh, Beckham Putra dan Taufany Muslihuddin. Lini serang diperkuat oleh Jeam Kelly Sroyer, Irfan Jauhari, dan Titan Agung. ● **vit**

TITAN AGUNG
Pemain Timnas Indonesia

ALEXIS SAELEMAEKERS
Pemain AC Milan

Derby Della Madonnina Panaskan San Siro!

AC Milan dan Inter Milan sudah 4 kali bersua di Liga Champions. Rossoneri memenangkan 2 laga, sementara 2 pertemuan lainnya berkesudahan imbang.

MILAN (IM) - Derby Della Madonnina tersaji di semifinal Liga Champions musim ini. Laga leg I, AC Milan akan menjamu Inter Milan di Stadion San Siro, Milan, Kamis (11/5) mulai pukul 02.00 WIB. Duel kedua tim diprediksi berlangsung sengit.

AC Milan melaju ke semifinal usai menyingkirkan Napoli di babak 8 besar (perempat final). Rossoneri unggul total agregat 2-1 dalam pertarungan sesama wakil Italia tersebut. Sementara Inter Milan menorehkan kemenangan agregat 5-3 atas Benfica. Baik Milan maupun Inter sama-sama dituntut meraih hasil positif, sebagai modal merebut tiket final.

Kedua tim sudah 4 kali bersua di Liga Champions (UCL). Hasilnya, Rossoneri keluar sebagai pihak dominan, memenangkan 2 laga. Sementara 2 pertemuan lainnya berkesudahan imbang.

Pertemuan terakhir dalam ajang UCL terjadi pada musim 2004/2005 silam. Ketika itu, kedua kubu berjumpa di babak perempat final. Milan unggul 2-0 pada leg 1 berkat gol Jaap Stam dan Andriy Shevchenko. Sementara ketika leg 2, pertandingan dihentikan karena diwarnai kerusuhan. AC Milan lantas diberikan kemenangan 3-0, dan dinyatakan lolos ke semifinal. Milan lalu berhasil melaju hingga final, namun dikalahkan Liverpool di partai puncak lewat laga dramatis yang kerap disebut Miracle of Istanbul.

Musim ini, tentu nuansanya berbeda. Kubu AC Milan terbilang punya skuad generasi baru yang bisa diandalkan. Sebelum ini mereka juga sudah terbukti mampu memenangkan scudetto Serie A musim 2021/2022 lalu. Milan juga sedang dalam momentum yang bagus.

Pekan lalu, Olivier Giroud dan kolega berhasil merebut kemenangan penting kontra Lazio di Liga Italia. Hasil tersebut jelas turut mendongkrak moral bertanding Rossoneri, jelang laga nanti.

Pelatih Milan, Stefano Pioli menempatkan timnya di posisi underdog. Menurutnya, Inter bakal lebih difavoritkan di laga nanti "Inter Milan adalah tim hebat. Saya rasa bukan favorit, tapi kami tidak peduli. Kami akan menikmati semua di sekitar kami sampai laga dimulai lalu kami akan mengerahkan segala yang kami punya. Kami harus merasakan perasaan yang meluap-luap ini. Kami punya mimpi, dan akan sangat hebat jika kami mampu mewujudkannya," kata Pioli, seperti dikutip dari Football Italia

Hanya saja jelang laga penting itu, kondisi Rafael Leao masih diragukan untuk tampil. Padahal ia menjadi pemain penting di skuad Milan. Leao hanya bermain tak sampai 15 menit saat Milan menundukkan Lazio akibat cedera otot. Meski tidak parah, kondisi itu diyakini akan memaksanya untuk beristirahat selama beberapa hari.

Jika Leao sampai absen akan menjadi sebuah kerugian bagi Milan, terutama jika mengingat kontribusi 13 gol dan 13 asist yang sudah ia ciptakan di musim ini.

Leao diketahui tak berlatih bersama tim di Milanello pada Senin (8/5). Ia menjalani perawatan untuk memulihkan cederanya. Kemungkinan ia pulih jelang leg pertama nampaknya begitu kecil. Ia lebih berpeluang tampil di leg kedua pekan depan.

Walau demikian, Milan masih memiliki Alexis Saelemaekers dan Divock Origi atau pun Olivier Giroud di lini serang. Pioli juga bakal menurunkan Mike Maignan (kiper), Fode Ballo-Toure, Malick Thiaw, Pierre Kalulu Kyatengwa, Davide Calabria, Aster Vranckx, Ismael Bennacer; Brahim Díaz dan Charles de Ketelaere.

Sementara Inter Milan juga berada di jalur yang tepat jelang laga leg 1 semifinal nanti. Nerazzurri menyapu bersih 5 laga termutakhir. Beberapa di antaranya merupakan big match, seperti kontra Juventus (1-0), Lazio (3-1), dan terbaru menang atas AS Roma (2-0). Tren positif Inter Milan jelas menjadi modal bagus.

Platih Inter Milan, Simone Inzaghi menjelaskan timnya bisa bermain dalam formasi full tim. "Apa yang telah berubah adalah sekarang saya memiliki opsi untuk melakukan rotasi di lini serang dan lini tengah, yang tidak saya miliki hingga bulan Januari. Sebelumnya ada beberapa masalah dengan pemain bertahan dan bek sayap, tapi sekarang saya punya lebih banyak pilihan, kondisi yang tidak bisa saya miliki sampai Januari kemarin," kata Inzaghi dalam sebuah wawancara bersama DAZN.

Mantan pelatih Lazio tersebut menilai anak asuhnya bisa melakukan banyak hal untuk mengubah situasi. "Ini harus dimainkan selama 180 menit. Kami telah menjalani banyak pertandingan sistem gugur dalam beberapa tahun terakhir. Yang jelas kami siap melakukan sesuatu saat menghadapi Milan. Seluruh pemain sudah siap akan tugas dan tanggung jawabnya," ujarnya.

Nerazzurri diperkirakan akan memainkan skuad terbaiknya seperti Andre Onana (kiper), Stefan De Vrij, Alessandro Bastoni; Denzel Dumfries, Nicolo Barella, Hakan Calhanoglu, Lautaro Martinez dan Romelu Lukaku. ● **vit**

Leicester Terancam Turun Kasta

LONDON (IM) - Leicester City terancam turun kasta musim depan. Padahal klub ini pernah mengguncang dunia dengan menjuarai Liga Inggris.

Jamie Vardy dan kolega memang tak selalu berada di papan atas Premier League sejak kembali promosi pada musim 2014-15. Kecuali di musim 2015-16 saat mereka menjadi juara, mereka lebih akrab dengan papan tengah.

Hanya saja, sepak terjang mereka tak bisa diremehkan. Berkat kekuatan finansial Aiyawatt Srivaddhanaprabha yang meneruskan jejak mendiang ayahnya, Vichai Srivaddhanaprabha, performa Leicester relatif stabil. Pemain-pemain bagus pun berdatangan.

Mereka sempat memenangi Piala FA 2020-21 dengan menekuk Chelsea di final. Musim lalu, mereka menembus semifinal Europa Conference League sebelum disingkirkan AS Roma yang kemudian menjadi juara..

Namun hingga pekan ke-35, baru delapan kemenangan yang mereka raih di Liga Inggris. Brendan Rodgers yang sudah empat tahun melatih pun terpaksa dicopot dari jabatannya. Dean Smith pun masuk menjadi pengganti, namun situasi belum aman.

Mereka kini berada di posisi 18 klasemen sementara dengan 30 poin, tertinggal dua angka dari Everton yang berada di batas bawah zona aman. Terbaru, mereka dihantam Fulham 3-5 pada Senin (8/5), setelah tertinggal 0-4 lebih dulu.

Melihat kondisi ini Leicester wajib memenangkan tiga laga sisa (melawan Liverpool, Newcastle United dan West Ham United), sambil berharap Everton atau Nottingham Forest yang ada di urutan 17 dan 16 terpeleset.

"Tak ada laga mudah di Premier League, terdengar klise tapi begitulah kebenarannya. Kami akan terus berjuang, kami akan terus mencoba memperbaiki semuanya," kata bintang Leicester, James Maddison usai laga melawan Fulham, dikutip BBC. ● **vdp**

JAMES MADDISON
Pemain Leicester City

Saran Makelele untuk Pogba

TURIN (IM) - Paul Pogba belum menunjukkan performanya terbaiknya sejak kembali ke Juventus. Ia bahkan lebih banyak absen karena cedera. Legenda Timnas Prancis Claude Makelele pun memberi saran kepada yuniornya itu.

"Dia belum fit dan terganggu oleh banyak masalah di luar lapangan. Bagi seorang pemain, memberikan 100 persen dalam kondisi demikian itu tentu sulit. Kualitas tak akan muncul jika pikirannya tidak terbebas dari masalah. Saya harap dia bisa memiliki musim yang tenang dan bisa melihat Pogba seperti yang dulu. Dia harus merasa nyaman dengan rekan setim dan tak punya masalah di luar lapangan," ujar Makelele seperti dikutip La Gazzetta dello Sport.

Harus diakui, masalah memang tak berhenti menghampiri Pogba dalam 1-2 musim terakhir. Saat pulang ke Turin musim panas lalu, pemain 30 tahun tersebut sudah menderita cedera saat pramusim hingga membuatnya absen panjang. Musim ini ia baru tampil 117 menit bersama Juventus di seluruh ajang.

Di musim terakhirnya bersama Manchester United, urusan di luar lapangan juga muncul. Ia menjadi korban pemerasan yang melibatkan abangnya sendiri, Mathias Pogba. Bersama teman-temannya, ia meminta 13 juta Euro kepada sang adik.

Terbaru, Pogba sempat ditegur Massimiliano Allegri dalam kemenangan Juventus atas Atalanta, di Gewiss Stadium, Minggu (7/5) malam WIB. Saat Pogba muncul dari bangku cadangan di menit ke-65, sekitar 10 menit setelah Samuel Iling-Junior membuat Bianconeri unggul 1-0. Namun, Allegri dibuat kesal oleh Pogba karena bikin Juventus kehilangan bola akibat passing lemah.

"Dengan kualitas dan karakteristik Paul, dia tidak bisa kehilangan bola dalam situasi itu. Dia menyuruh saya untuk tenang, tapi tidak ada yang bisa tenang, kami perlu menjaga bola saat itu," kata Allegri kepada Sky Italia. ● **vdp**

PAUL POGBA
Pemain Juventus